

## RINGKASAN

CV. Raja Bangkit Indonesia merupakan industri yang bergerak dibidang sarana produksi pertanian dengan produk yang dihasilkan pupuk cair “Super Tumbras”. Perusahaan ini memiliki umur yang masih muda dan sudah mampu bersaing dengan perusahaan-perusahaan besar dengan produk sejenis dengan bukti berupa wilayah pemasaran yang cukup luas yaitu meliputi pulau Sumatra, Kalimantan Timur, Sulawesi, Jawa Tengah dan Jawa Timur maka perlu diperhitungkan secara terperinci aspek-aspek finansial dalam usahanya. Analisis finansial sangat diperlukan sebagai bahan pertimbangan untuk perencanaan dan pengembangan usaha. Tujuan penelitian ini adalah: untuk mengetahui profil usaha, menghitung besarnya biaya, penerimaan dan pendapatan (laba), serta mengkaji aspek finansial usaha pupuk cair “Super Tumbras” pada CV. Raja Bangkit Indonesia Kabupaten Purbalingga.

Penelitian dilaksanakan pada bulan Maret 2017 sampai dengan April 2017 pada perusahaan CV. Raja Bangkit Indonesia selaku produsen pupuk cair “Super Tumbras”. Metode penelitian yang digunakan adalah studi kasus. Metode analisis yang digunakan adalah analisis biaya, penerimaan dan pendapatan, analisis *Break Even Point*, *Payback Period*, dan *R/C Ratio*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa produksi selama 15 bulan yaitu dari bulan Januari 2016 sampai dengan Maret 2017 produk yang dihasilkan sebanyak 150.000 botol, jumlah produk yang terjual sebanyak 138.830 botol dengan harga jual sebesar Rp40.000. Biaya produksi yang dikeluarkan sebesar Rp2.311.731.843, penerimaan sebesar Rp5.553.200.000 dan keuntungan yang didapat oleh perusahaan sebesar Rp1.880.303.709,9. Hasil analisis *Break Even Point* produk sebesar 6.904,92 botol dan *Break Even Point* penerimaan sebesar Rp276.196.994,37. Analisis *Payback Periode* bernilai sebesar 2,86 dan analisis *R/C Ratio* sebesar 2,4. Dengan demikian, usaha pupuk cair “Super Tumbras” sudah menguntungkan dan sudah dijalankan secara efektif dan efisien sehingga layak untuk dikembangkan.

## *SUMMARY*

CV. Raja Bangkit Indonesia is a company that engaged in the field of agricultural production with “Super Tumbras” liquid fertilizer as the product. This fairly new company and is able to keep up with bigger companies with similar products as evidence in the form of a wide marketing area like Sumatra island, Kalimantan Timur, Sulawesi, Jawa Tengah dan Jawa Timur, so it is necessary to rekcon in detail all financial aspects such as production cost, incomes and revenues in business. Financial analysis is needed as a matter of cosideration in planning and business development. The purpose of this research are : to know the business profile, calculate the incomes and revenues, and reviewing the financial aspects of the “Super Tumbras” liquid fertilizer business of CV. Raja Bangkit Indonesia, Purbalingga district.

The research was conduct in March 2017 to April 2017 on CV. Raja bangkit Indonesia as “Suoer Tumbras” liquid fertilizer producer. The research methode is case study. The Analytical methode are, cost analysis, incomes and revenues, Break Even Point analysis, Payback Periode, and R/C Ratio.

The result showed that production for 15 months from January 2016 to March 2017 produce 150.000 product, 138.830 are sold at a price Rp 40.000,- each botle. Production costs incurred by Rp 2.311.731,843, the income are Rp 5.553.200.000 and profits earnd by the company amounted to Rp 1.880.303.709,9. The result of Break Even Point Analysis is 6.904,92 botle and Break Even Point income amounted to Rp 276.196.994, 37. Payback Periode Analysis result is 2,86 and R/C Ratio is 2,4. Thus, the liquid fertilizer business "Super Tumbras" has been profitable and has been run effectively and efficiently so feasible to be developed.